

IDENTIFIKASI TATA RIAS TARI REJANG DI DESA PEDAWA KABUPATEN BULELENG PADA ERA MODERNISASI

Oleh

Desak Made Nila Putri, Nim 1915011021

Jurusan Teknologi Industri

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) tata rias wajah, tata rias rambut, dan busana Tari Rejang Desa Pedawa pada era modernisasi, dan (2) makna dari tata rias rambut yang dilihat dari gelungan dan busana yang digunakan Tari Rejang Desa Pedawa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Data ini diperoleh dengan melakukan wawancara dan observasi. Peneliti menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi dan lembar wawancara serta data dianalisis dengan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Tata rias wajah Tari Rejang Desa Pedawa mengalami perubahan di era modernisasi sebab sudah menggunakan make up yang beragam jenisnya sesuai dengan zaman modernisasi. Pada tata rias rambut Tari Rejang Desa Pedawa menggunakan gelungan yang terdiri dari beberapa unsur yakni blengker, sandat emas, bunga asli berwarna merah, putih dan kuning, unggaran dan sekar taji. Pada tata busana Tari Rejang Pedawa terdiri dari kamen, sabuk lilit khas Bali, tepi, selendang sesamir, kain rembang, selendang tiga warna yakni warna merah, putih dan kuning. (2) Pada tata rias rambut dan busana yang digunakan memiliki makna. Tata rias rambut yang di ditinjau dari mahkota (gelungan) setiap gelungan Tari Rejang Pedawa memiliki makna yaitu unggaran yang terbuat dari inti pohon plendo yang menyerupai gunung memiliki makna yaitu sebagai pikiran yang suci, bersih dan tenang menjulang tinggi menuju Ida Sang Hyang Widhi Wasa dan sekar taji sebagai simbol senjata menolak bala bahaya dan busana yang digunakan memiliki makna salah satunya adalah kalung (badong) sebagai lamak pijakan hidup untuk kesejatian alam.

Kata kunci : Pedawa, Tari Rejang, Tata Rias

**IDENTIFICATION OF REJANG DANCE MAKEUP IN PEDAWA VILLAGE,
BULELENG REGENCY IN THE MODERNIZATION ERA**

Oleh

Desak Made Nila Putri, Nim 1915011021

Industrial Technology Departement

ABSTRACT

This research aims to describe (1) the facial make-up, hair make-up and clothing of the Pedawa Village Rejang Dance in the modernization era, and (2) the meaning of hair make-up in terms of the crown (gelungan) and clothing used. Pedawa Village Rejang Dance. This research uses a qualitative descriptive research method. This data was obtained by conducting interviews and observations. Researchers used instruments in the form of observation sheets and interview sheets and the data was analyzed using qualitative descriptive methods. The results of this research show that (1) The facial make-up of the Pedawa Village Rejang Dance has changed in the modern era because various types of make-up are used in accordance with the era of modernization. In the hair make-up, the Pedawa Village Rejang Dance uses a bun consisting of blengker, gold sandat, real red, white and yellow flowers, unggaran and sekar taji. The costume for the Rejang Pedawa Dance consists of kamen, Balinese wrapped belt, edge, sesamir shawl, rembang cloth, three-colored scarf, namely red, white and yellow. (2) The hair and clothing used have meanings that are still believed by the people of Pedawa Village. Hair make-up seen from the crown (bundle). The reel of the Rejang Pedawa Dance has parts, namely unggaran and sekar taji, which each have their own meaning. Research regarding the modernization of facial make-up, hair and clothing of the Rejang Pedawa Dance can be an example for other arts so as not to eliminate the standards that have been passed down from the ancestors..

Keywords: Makeup, Pedawa, Rejang Traditional Dance